

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang gencar untuk mengembangkan potensi-potensi pariwisata, dengan asset yang sangat melimpah dari sabang sampai merauke terdapat beraneka ragam budaya, kuliner, flora, hiburan, dan wisata alam yang menjadi unggulan dari Negara ini. Kekayaan yang ada di Indonesia tidak hanya kekayaan alam tetapi juga berupa keanekaragaman budayanya. Bahkan ada kekayaan yang tidak dimiliki oleh Negara lain dan hanya ada di Indonesia. Keanekaragaman budaya Indonesia tersebar dari Pulau Sabang hingga Merauke. Setiap keanekaragaman di Indonesia memiliki ciri dan kekhasan tersendiri sebagai daya tarik dari masing-masing asal budaya itu berkembang. Keanekaragaman baik hayati maupun non hayati ini diharapkan tetap lestari sehingga dapat dinikmati oleh generasi berikut-berikutnya. Tidak heran jika Indonesia menjadi negara yang cukup diminati oleh wisatawan mancanegara. Kondisi tersebut tentunya mendatangkan dampak baik bagi sebagian besar masyarakat Indonesia serta menambah sumber pendapatan devisa negara.

Sektor bisnis dan perdagangan memiliki peluang baru yaitu pariwisata. Potensi pariwisata yang cukup besar menambah devisa bagi Negara Indonesia. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya

tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata (Suhendroyono dan Rizki, 2016:43).

Persaingan antar individu maupun pariwisata salah satunya disebabkan oleh adanya globalisasi, perbedaan destinasi, daya tarik, dan daya saing di tiap negara pasti berbeda. Indonesia menjadi salah satu negara yang sedang mengembangkan dan mempromosikan destinasi yang ada dari berbagai daerah dengan memiliki keunikan, keindahan, maupun makna tertentu yang menjadi kriterianya (Sugiarto, 2017:12)

Sektor pariwisata di Indonesia digadangkan menjadi salah satu sector yang nantinya dapat menjadi sector dengan penyumbang devisa negara terbesar. Untuk mewujudkan hal tersebut, sangat dibutuhkan sekali sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan berkualitas dibidangnya dalam hal ini bidang pariwisata. Pemerintah saat ini telah menggalakkan berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi guna memfasilitasi seluruh sumber daya manusia pengelola pariwisata supaya berkualitas dan berkompeten.

Perkembangan pariwisata saat ini telah berkembang dengan sangat cepat. Banyak cara yang dilakukan oleh pngelola untuk berlomba-lomba mempromosikan obyek – obyek wisata di daerah yang mereka miliki agar banyak wisatawan berkunjung ke daerah mereka. Banyak obyek wisata baru yang bermunculan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingginya minat wisatawan yang ingin berwisata ke tempat tempat yang baru. Hal ini juga yang mendorong pihak – pihak swasta untuk membuat obyek wisata baru sehingga

dapat dilirik oleh banyak wisatawan. Jenis wisata alam merupakan pilihan bagi mereka, udara yang sejuk pe mandangan hijau yang alami.

Dengan keaneka-ragaman sumber daya alam seperti flora dan fauna, keindahan alam, seni dan budaya, serta suku-suku di Indonesia, merupakan alasan yang sangat mendasar, Indonesia menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang handal di dunia. Industri pariwisata merupakan lapangan pekerjaan yang benar-benar menjanjikan bagi semua warga negara Indonesia, karena bidang profesinnya sangat kompleks dan memiliki ruang lingkup yang sangat luas dalam menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan yang akan berkunjung ke Indonesia. Hotel merupakan salah satu penunjang utama dalam industri pariwisata, karena seluruh aktivitas wisatawan berpusat disana, dan kehidupan masyarakat Indonesia sangat tergantung pada ada tidaknya aktivitas wisatawan, baik domestik maupun mancanegara (Sudiro,2015:1).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Wisata Pantai Mbuluk Pada Masa Pandemi Covid19 sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”.Hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Destinasi Wisata Pantai Mbuluk ini memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata alam lainnyayang berada di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta serta dapat menentukan langkah tepat dalam pengembangan wisata tersebut di era adaptasi kebiasaan baru mengingat saat ini destinasi ini sedang dikembangkan oleh masyarakat setempat.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan agar Penulis dapat mengidentifikasi potensi serta permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan wisata Pantai Mbuluk dan selanjutnyadapat menentukan strategi dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Mbuluk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengembangan daya tarik wisata Pantai Mbuluk di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta ?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata Pantai Mbuluk di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta ?
3. Bagaimana strategi pengembangan daya tarik wisata Pantai Mbuluk di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata Program Studi Strata Satu Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM).
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Pantai Mbuluk

3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam upaya pengembangan Destinasi wisata pantaimbuluk dalam era adaptasi kebiasaan baru.
4. Untuk menambah wawasan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah, dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata.
5. Untuk mengetahui minat wisatawan terhadap destinasi wisata.
6. Sebagai bentuk apresiasi dalam menyampaikan informasi pariwisata yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca maupun untuk kampus.

1. Bagi penulis

- a. Untuk mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajiankepuustakaan untuk diterapkan dalam penulisan Artikel Ilmiah.
- b. Menambah pengetahuan dalam meneliti suatu permasalahan dan penulisan Karya Ilmiah, khususnya Artikel Ilmiah.
- c. Melatih dalam menerapkan ilmu pengetahuan tentang pariwisata, khususnya mengetahui destinasi.
- d. Sebagai bahan acuan penelitian dan refrensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Mengetahui bagaimana untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

- a. Munculnya timbal balik bagi mahasiswa dan dosen melalui pengajaran materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
 - b. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah Destinasi Pariwisata.
3. Bagi Wisatawan
- a. Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai wisata yang ada di Yogyakarta

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis ruang lingkup penelitian mencakupi wilayah Rejosari, Kemadang, Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Serta masyarakat Desa, Pengelola Pariwisata dan Dinas yang terkait dengan pengembangan Destinasi Wisata Pantai Mbuluk yang terletak di wilayah Rejosari, Kemadang, Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

F. Linieritas Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antara jurnal ilmiah Domestic Case Study yang berjudul “Keistimewaan Tugu Khatulistiwa Di Kota Pontianak” dan jurnal ilmiah Foreign Case Study yang berjudul “Pesona Merlion Park Sebagai Daya Tarik Wisata di Singapore” maka dalam penulisan artikel ilmiah, judul yang penulis pilih adalah “Strategi Pengembangan Pantai Mbuluk Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Gunung

Kidul Yogyakarta” karena obyek wisata ini memiliki potensi wisata yang bisa dikembangkan menjadi salah satu daya tarik wisata alam di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta.

G. Sistematika Tulisan

Bab I Pendahuluan

Berisi mengenai latar belakang masalah penulis, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan artikel ilmiah.

Bab II Kajian Literatur Dan Kajian Teori

Berisi tentang pengertian pengembangan, pariwisata, covid-19, destinasi, serta Terastering yang menyangkut tentang judul penelitian Artkikel Ilmiah

Bab III Metodologi Dan Data

Menjelaskan mengenai metode penelitian, kerangka pemikiran, analisis data, analisis SWOT, serta teknik pengelolaan data yang digunakan dalam membuat penelitian artikel ilmiah.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Berisi tentang pembahasan dan hasil pengelolaan data yang didapatkan dari hasil penelitian

Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian serta saran berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.